

BAB III

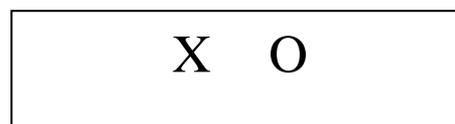
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2011:3). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011: 109).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *the one-shot case study*, pada desain ini terdapat satu kelompok diberikan *treatment*, kemudian diberikan tes untuk selanjutnya dikaji hasilnya. Skema dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1



X : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O : Observasi (variabel dependen)

(Sugiyono, 2011 : 112)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:119). Sukmadinata (2012:250) mengungkapkan bahwa kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian disebut populasi.

Dari definisi di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik penguasaan menulis mahasiswa semester VI pada mata kuliah *Production Écrite VI* tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 20 orang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Senada dengan pendapat tersebut, Sukmadinata (2012:250) menyatakan bahwa kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan dapat ditarik kesimpulan dari padanya disebut sampel.

Dari definisi di atas yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah karakteristik penguasaan menulis mahasiswa semester VI pada mata kuliah *Production Écrite VI* tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 20 orang

3.3 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis jalan Dr Setiabudi No. 229 Bandung, Jawa Barat 40154.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:63). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011 : 64).

Berdasarkan definisi di atas yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media video iklan berbahasa perancis, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis mahasiswa.

3.5 Defini Operasioanal

Penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Media

Media dalam situs <http://www.jofde.ca/index.php/ide/article/view/234/608> menyatakan “*un média est le véhicule d’un message, de la source (qui peut être une personne humaine ou un objet inanimé) jusqu’au récepteur d’un message*”

(Media merupakan penyalur pesan, sumber yang dapat berupa seseorang atau objek yang tidak bergerak kepada penerimapesan).

Menurut Yamin (2007:176) media adalah kata jamak dari medium berasal dari kata latin memiliki arti perantara (*between*). Secara definisi media adalah suatu prangkat yang dapat menyalurkan informasi dari sumber ke penerima informasi.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah media iklan. Dunn dan Barban (1978:8) dalam Wiyatama (2009:15) menjelaskan bahwa iklan adalah bentuk kegiatan komunikasi nonpersonal yang disampaikan lewat media dengan membayar ruang yang dipakainya untuk menyampaikan pesan yang bersifat membujuk (Persuasif) kepada konsumen oleh perusahaan, lembaga non-komersial, maupun pribadi yang berkepentingan.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video iklan standar atau iklan konsumenberbahasa Perancis.

2) **Video**

Menurut Rey et al., (2011:759) "*La vidéo concerne l'enregistrement et la retransmission des images et des sons sur un écran de television*"

(Video bersangkutan dengan perekaman dan transmisi gambar-gambar dan suara-suara di televisi).

Definisi tersebut sejalan dengan Arsyad (2011 :49) yang menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat hidup..

Menurut daryanto (2010:86) video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individu, maupun kelompok. Video juga merupakan bahan ajar

non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung.

Video merupakan media audio visual yang digunakan untuk memproyeksikan gambar secara dua dimensi dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

3) Menulis

Menurut Tarigan (2008:28) menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu. Adapula menurut Suparno dan Yunus (2006:29) menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis ke pihak lain.

Dalam penelitian ini, keterampilan menulis yang digunakan adalah setingkat DELF (*Diplôme d'Études en Langue Française*) B1, yaitu tingkat mandiri berbahasa Perancis

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian

selanjutnya diolah dan dianalisis yang pada akhirnya mendapatkan kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua instrument yang digunakan yaitu tes dan angket. Data-data yang diperoleh haruslah data-data yang bersifat objektif, untuk itu peneliti menggunakan instrumen penelitian berikut ini :

3.6.1 Tes Menulis Bahasa Perancis

Tes adalah salah satu instrument yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis bahasa Perancis mahasiswa. Hal ini sependapat dengan Sudjana dan Ibrahim (2001:100) yang menyatakan bahwa tes adalah alat ukur yang yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan ataupun perbuatan. Tes dilaksanakan setelah mahasiswa diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media video iklan berbahasa Perancis.

Untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa, peneliti memberikan satu kali tes yang berbentuk perintah untuk menulis sebuah paragraf dari sebuah video iklan yang diberikan. Tema yang diberikan pada saat tes sesuai dengan materi yang diberikan pada saat *treatment* yaitu *la joie*, maksud dari tema ini adalah mahasiswa diminta membuat sebuah iklan berdasarkan iklan yang mereka sukai. Tes yang diberikan pada mahasiswa telah terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen ahli yang biasa disebut "*Expert Judgement*" untuk dinilai validitasnya.

Format penilaian yang digunakan peneliti untuk mengukur tes menulis adalah format penilaian yang dirangkum dari dua sumber , yaitu Tagliante dan Nurgiantoro:

Tabel 3.1

Format Penilaian Kemampuan Menulis Bahasa Perancis

No	Unsur Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<i>Respect de la consigne</i> (Kepatuhan terhadap perintah yang diberikan)					
2.	<i>Performance globale</i> (Hasil keseluruhan)					
3.	<i>Pertinence du résumé des information</i> (ketepatan ringkasan dari informasi)					
4.	<i>Morphosyntaxe (temps, complexité des phrases)</i> Morfosintaksis (bentuk waktu, kerumitan kalimat)					
5.	<i>Lexique approprié</i> (kosakata)					

(Tagliante, 2005 :71)

Untuk setiap unsur penilaian di atas, berikut adalah tabel rinciannya:

Tabel 3.2

Komponen Penilaian

Kepatuhan terhadap Perintah yang Diberikan

Kriteria	Nilai
Mengikuti perintah dengan baik tanpa kesalahan	5
Mengikuti perintah namun terdapat sedikit kesalahan dalam pembuatan paragraf	4
Mengikuti perintah meskipun cukup banyak membuat kesalahan	3

Fahrul Abdul Azis, 2014

Penggunaan media video iklan berbahasa Perancis dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengikuti perintah meskipun paragraf yang dibuat kurang baik	2
Tidak mematuhi perintah dengan baik	1

Hasil Keseluruhan

Kriteria	Nilai
Kesesuaian isi dengan tema tanpa kesalahan	5
Kesesuaian isi dengan tema namun ada sedikit kesalahan dalam penulisan	4
Kesesuaian isi dengan tema namun terdapat penggunaan kata-kata atau istilah yang kurang tepat namun tidak mengganggu pemahaman	3
Banyaknya kesalahan dalam penulisan namun masih sesuai dengan tema	2
Tidak terjainnya kesesuaian isi dengan tema	1

Ketepatan Ringkasan dari Informasi

Kriteria	Nilai
Ringkasan atau paragraf sesuai dengan informasi	5
Ringkasan atau paragraf sesuai dengan informasi dengan sedikit kesalahan	4
Ringkasan atau paragraf sangat pendek namun sesuai dengan informasi	3

Ringkasan atau paragraf panjang namun tidak sesuai dengan informasi	2
Ringkasan pendek dan tidak sesuai dengan informasi	1

Morfosintaksis (Bentuk Waktu dan Kerumitan Kalima)

Kriteria	Nilai
Menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan yang telah dipelajari dan kalimat yang digunakan cukup kompleks	5
Menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan yang telah dipelajari dan kalimat yang digunakan kalimat sederhana	4
Susunan kalimat yang digunakan tidak teratur namun kalimat yang digunakan cukup kompleks	3
Susunan kalimat yang digunakan tidak teratur dan kalimat yang digunakan adalah kalimat sederhana	2
Susunan kalimat yang digunakan tidak teratur dan paragraf yang dihasilkan kurang dapat dimengerti	1

Kosakata

Kriteria	Nilai
Pemilihan kata-kata atau istilah sangat tepat dan beragam	5
Pemakaian kata-kata atau istilah kurang cocok, tetapi tidak membatasi penulisan	4

Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman	3
Menggunakan istilah-istilah sederhana dan penulisan sukar mengutarakan pikirannya karena perbendaharaan kata yang kurang. Penulisan terbatas pada informasi yang sangat mendasar	2
Kosakata yang sangat terbatas, tidak tepat dan tidak beragam sehingga membuat penulisan kurang baik	1

3.6.2 Angket

Menurut Sugiyono (2011:192) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sukmadinata (2012:219) berpendapat bahwa angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, jadi peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden dalam hal ini responden adalah mahasiswa

Angket dapat bersifat terbuka, tertutup atau gabungan antara keduanya. Angket bersifat terbuka jika mahasiswa diberi kebebasan untuk menjawab sesuai dengan keyakinannya, tertutup jika jawaban yang harus dipilih dan sudah tersedia, serta gabungan keduanya ketika jika disediakan pilihan jawaban tetapi sekaligus dapat mengisi jawaban sendiri.

Peneliti memberikan angket yang bersifat gabungan kepada mahasiswa. Angket berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan esai untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Perancis mahasiswa, minat mahasiswa terhadap keterampilan menulis, kesulitan mahasiswa saat

menulis bahasa Perancis, penyebab kesulitan mahasiswa dalam mengungkapkan pendapat secara tulisan dalam bahasa Perancis, dan pendapat mahasiswa tentang media video iklan berbahasa Perancis. Peneliti memberikan dua puluh butir pertanyaan. Sebelum membuat angket, peneliti membuat kisi-kisi angket dan mengembangkannya kedalam bentuk pertanyaan. Adapun spesifikasi pertanyaan angket adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Angket

No	Aspek yang Diamati	No. Soal	Jumlah Pertanyaan
1	Tanggapan mahasiswa terhadap keterampilan berbicara bahasa Perancis	1,2,3	3
2	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa	4,5,6	3
3	Seberapa sering kesulitan ditemui	7	1
4	Usaha dalam menghadapi kesulitan	8,9	2
5	Pengetahuan mahasiswa tentang media pembelajaran	10,11	2
6	Pengetahuan mahasiswa tentang video iklan	12,13	2
7	Tanggapan mahasiswa tentang media pembelajaran menggunakan video iklan berbahasa Perancis	14,15,16, 19	4
8	Manfaat media pembelajaran video iklan berbahasa Perancis	17,18	2
9	Saran untuk perbaikan media pembelajaran video iklan berbahasa Perancis selanjutnya	20	1

3.6.3 Lembar Obseravsi

Sutrisno (dalam Sugiyono, 2011:196) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dengan adanya lembar observasi mahasiswa dan lembar observasi kegiatan pembelajaran, diharapkan peneliti dapat mengetahui sikap, respon dan ketertarikan para mahasiswa terhadap penerapan media video iklan berbahasa Perancis dalam proses kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi ini akan memudahkan peneliti untuk mengevaluasi proses mengajar dengan penggunaan media video iklan berbahasa Perancis berdasarkan observasi sikap para mahasiswa di dalam kelas.

3.7 Validitas

Dalam sebuah penelitian, uji validitas adalah sebuah keharusan. Hal tersebut untuk menjamin penelitian tersebut sesuai antara masalah penelitian dengan hasil yang menjadi target penelitian tersebut. Sukardi (2008 : 31) mengemukakan validitas instrumen suatu evaluasi tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Lebih tepatnya, validitas menunjukkan kepada kesesuaian diantara tes dengan hasil interpretasi tes. Misal: suatu tes menulis, dapat dikatakan valid bila mahasiswa berhasil menunjukkan kemampuan mereka dalam tes yang diberikan.

Nurgiyantoro (2005 : 103) mengungkapkan bahwa, Prosedur yang biasa dilakukan adalah kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Pada penelitian ini, peneliti telah meminta dua orang dosen ahli untuk memberikan *expert judgement*

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis buku, dokumen, media cetak, elektronik dan lainnya yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Menurut Suryabrata (dalam Sugiyono, 2011: 52) mengungkapkan bahwa studi pustaka digunakan untuk memperoleh data-data teoretis berupa teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat disajikan sebagai landasan teori untuk pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang sedang diteliti, dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah tersebut.

3.8.2 Tes

Dari data yang diperoleh kemudian diolah dengan mencari nilai rata-rata (*mean*) tes :

$$X = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

Y : Jumlah total nilai menulis

N : Jumlah peserta

(Arikunto, 2006 : 219)

3.8.3 Angket

Untuk menganalisis data angket, peneliti menggunakan rumus :

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

F : Frekuensi tiap jawaban dari responden

N : Jumlah responden

Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan hasil perhitungan, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.4

Interpretasi perhitungan presentase

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006 : 263)

3.8.4 Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2011 : 203) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala - gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar. Lembar observasi ini akan memudahkan peneliti untuk mengevaluasi proses belajar mengajar dan penggunaan media video iklan berbahasa Perancis. Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui sikap para mahasiswa di dalam kelas dan jalannya kegiatan pembelajaran, sehingga lembar observasi ini akan mendukung hasil analisis peneliti terhadap angket yang disebarakan kepada mahasiswa.

Untuk memperoleh hasil observasi ini, peneliti meminta bantuan dua orang observer. Setiap *observer* mengamati kegiatan pembelajaran mahasiswa melalui lembar yang disediakan.

Tabel yang digunakan dalam lembar observasi kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Nilai					Ket.
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian penggunaan media video iklan berbahasa Perancis dengan pokok bahasan						
2.	Penggunaan media video iklan berbahasa Perancis mampu						

Fahrul Abdul Azis, 2014

Penggunaan media video iklan berbahasa Perancis dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menarik perhatian mahasiswa sehingga antusias untuk mengikuti pembelajaran						
3.	Penggunaan media video iklan berbahasa Perancis dapat memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran menulis bahasa Perancis						
4.	Mampu menggali pengetahuan mahasiswa mengenai materi yang dipelajari						
5.	Mampu meningkatkan kemampuan menulismahasiswa mengenai materi yang dipelajari						
6.	Kemampuan berkomunikasi dan interaksi						
7.	Antusias mahasiswa dalam bertanya dan atau berpendapat						
8.	Kecermatan dalam pemanfaatan waktu						
9.	Menampilkan inovasi dalam pembelajaran						
10.	Media video iklan berbahasa Perancis terorganisasi dengan baik						

Keterangan :

1 : Sangat Kurang 4 : Baik

Fahrul Abdul Azis, 2014

Penggunaan media video iklan berbahasa Perancis dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2 : Kurang

5 : Sangat Baik

3 : Cukup

Sementara itu, tabel yang digunakan dalam lembar observasi aktivitas mahasiswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa

No.	Aspek dan Kriteria Penilaian	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1.	Mahasiswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru		
2.	Mahasiswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran		
3.	Mahasiswa aktif bertanya mengenai materi pembelajaran		
4.	Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai media video iklan berbahasa Perancis yang akan digunakan		
5.	Mahasiswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video		

Fahrul Abdul Azis, 2014

Penggunaan media video iklan berbahasa Perancis dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	iklan berbahasa Perancis		
	Persentase Rata-Rata Keaktifan siswa (%)		

Keterangan :

> 80% : Sangat Baik

60% - 79,99% : Baik

40% - 59,99% : Cukup

20% - 39,99% : Kurang

0% - 19,99% : Sangat Kurang

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan dan penyimpulan data.

3.9.1 Perencanaan Pengumpulan Data

Tahap awal dalam penelitian ini adalah studi dan kajian pustaka untuk mengumpulkan teori-teori dari berbagai sumber yang sesuai dan relevan dengan penelitian. Kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dan membuat instrumen penelitian berupa SAP (Satuan Acara Pembelajaran) dan skenario pembelajaran, tes, angket dan lembar observasi yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti kemudian menguji validitas instrumen tersebut dengan cara

mengajukan permohonan penilaian instrumen kepada dosen penimbang ahli (*expert judgement*).

3.9.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti memulai dengan memberikan *treatment* atau perlakuan berupa pembelajaran di dalam kelas dan juga pemberian tes sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis bahasa Perancis setelah *treatment* atau perlakuan diberikan.

1) *Treatment* atau perlakuan

Treatment atau perlakuan diberikan sebanyak satu kali dengan menggunakan media video iklan berbahasa Perancis yang disesuaikan dengan tema "*Les Goûts*" sebagai pemotivasi agar mahasiswa dapat berkonsentrasi terhadap pembelajaran menulis yang diberikan.

2) Tes

Tes dilakukan sebanyak satu kali setelah pemberian *treatment* atau perlakuan selesai. Tes yang diberikan memiliki tema yang sama seperti pada saat *treatment* diberikan. Dalam tes ini mahasiswa diminta menulis sebuah paragraf persuasif untuk mengembangkan imajinasi mereka berdasarkan tema yang diberikan.

3.9.3 Pengolahan dan Penyimpulan Data

Fahrul Abdul Azis, 2014

Penggunaan media video iklan berbahasa Perancis dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap pengolahan dan penyimpulan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut;

- 1) Melakukan verifikasi data, yaitu memeriksa kelengkapan jumlah data, rekaman tes dan pengisian angket yang di isi oleh mahasiswa.
- 2) Melakukan tabulasi data, yaitu data yang telah diperoleh berupa hasil tes dan angket.
- 3) Melakukan penilaian data, yaitu dilakukan dengan menggunakan kategori penilaian yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya.